IPJ 2 (1) (2018)

INDONESIA PERFORMANCE JOURNAL

http://journal2.um.ac.id/index.php/jko

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TRANSISI *DEFENSE TO OFFENSE* PADA CABANG OLAHRAGA BOLABASKET

Iqbal Musthofa [1], Supriyadi [2] ✉

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang

Kata Kunci:
pengembangan, model latihan, transisi *defense to offense* bolabasket.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan transisi *defense to offense* pada olahraga Bolabasket. Penelitian ini merujuk pada rancangan penelitian dan pengembangan dari Borg dan Gall. Subjek yang digunakan adalah tim basket Universitas Negeri Malang. Teknik analisis penelitian adalah deskriptif persentase, yaitu untuk mengolah data kuantitatif dan kualitatif, instrument yang digunakan adalah angket kuisioner. Penelitian ini juga telah melalui beberapa uji ahli. Hasil uji ahli media memperoleh skor 86%, uji ahli kepelatihan bolabasket memperoleh skor 88% setelah melalui beberapa uji ahli kemudian melaksanakan uji kelompok kecil yang dilakukan oleh 10 pemain dan memperoleh skor 83%, kemudian melaksanakan uji kelompok besar yang dilakukan oleh 30 pemain dan memperoleh skor 87%. Dari hasil data tersebut dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat validitas produk, sehingga produk pengembangan model latihan transisi *defense to offense* yang dikemas dalam bentuk video ini dinyatakan layak digunakan sebagai model latihan untuk tim basket Universitas Negeri Malang.

Abstract

This study aimed to develop a defense to offense transition training model on Basketball . This research based on research and development design from Borg and Gall. The subject used is the basketball team of State University of Malang. Technique of research analysis is descriptive percentage, that is to process quantitative and qualitative data, instrument used is questionnaire questionnaire. This study has also been through several expert tests. The result of media expert test get 86% score and basketball expert test get 88% score, after through some expert test then perform small group test done by 10 player and get score 83% a large group performed by 30 players and scored 87%. From the results of data are analyzed data to determine the level of validity of the product, so the product development model of defense to offense transition training is packaged in the form of this video is declared worthy of use as a model of training for the basketball team State University of Malang.

© 2018 Universitas Negeri Malang

✉ Alamat korespondensi:
Email : iqbal.musthofa09@gmail.com

ISSN 2597-3624

Bolabasket merupakan cabang olahraga beregu dimana bolabasket dimainkan oleh dua regu yang terdiri atas lima pemain untuk masing-masing regu dengan tujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya, seperti dijelaskan dalam peraturan permainan yaitu bolabasket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima pemain, setiap regu berusaha untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan yang mencegah regu lawan memasukkan bola atau mencetak angka. Bola boleh dioper, dilempar, ditepis, digilingkan atau dipantulkan (*driblle*) ke segala arah sesuai dengan peraturan Perbasi (2004:5). Menurut Sumiyarsono (2002:1) Permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan dan mempunyai

tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin (ke keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap (*passing*), menggiring (*dribble*) dan menembak *(shooting)*.

Namun untuk setingkat universitas tidak cukup jika mengandalkan teknik dan fisik saja, Pemain sangat perlu memahami dan menguasai taktik yang diberikan oleh pelatih. Rogers (2009:19) dalam *coaching skill* Mengatakan taktik dan strategi secara kasar dapat kita artikan bahwa "semua usaha berupa kesatuan sistem yang diterapkan pada atlitnya guna mendapatkan nilai/angka/*score* serta keuntungan yang sebesar-besarnya".

Menurut Budiwanto (2012:1), "latihan olahraga untuk mencapai prestasi yang tinggi di masa sekarang tidak hanya sekedar melakukan olahraga, tetapi sudah merupakan suatu proses yang kompleks, metodologis, canggih dan memerlukan waktu". Dapat dikatakan prestasi yang dikehendaki dapat diraih oleh latihan yang berkesinambungan. Model- model yang digunakan pun hendaknya beragam guna mengurangi kejenuhan dari seorang atlet. Harsono (2004:11) mengatakan "untuk mencegah kebosanan berlatih, pelatih harus kreatif dan pandai menerapkan variasi-variasi dalam latihan. Dalam mengembangkan variasi latihan dapat disajikan dalam bentuk *drills* atau *games*.

Saat wawancara dengan pelatih, peneliti melakukan pengamatan awal. Pengamatan awal tersebut dilakukan pada saat sesi latihan tim basket Universitas Negeri Malang. Dari pengamatan awal tersebut diketahui bahwa dari 20 pemain, pemain yang masih di dominasi oleh mahasiswa baru pola bermainnya masih terpaku pada permainan SMA yaitu *set offense* dan *fast break* yang mengandalkan individual pemain, yang hanya latihan apa adanya. Sehingga banyak sekali pemain yang menginginkan variasi model latihan transisi *defense to offense,* yaitu sebanyak 16 (80%) pemain dan sebanyak 4 (20%) pemain tidak memerlukan. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa persentase pemain basket putra Universitas Negeri Malang ini kurang menguasai TDO. Menyadari hal tersebut, maka para pemain diharuskan untuk meningkatkan lagi keterampilan TDO dengan cara memberikan variasi model latihan baik melalui *drills* maupun *games.*

Didasari pada masalah yang ada, maka peneliti ingin menemukan solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan model transisi *defense to offense* yang berjudul "Pengembangan Model Latihan Transisi *Defense To Offense* Pada Tim Basket Unit Kegiatan Aktivitas Bolabasket Universitas Negeri Malang".

METODE

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode model penelitiian pengembangan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk untuk kepentingan tertentu. Kemudian produk tersebut dievaluasi oleh para ahli agar produk yang dikembangkan menjadi produk yang benar-benar diharapkan. Dalam mengembangkan model latihan transisi *defense to offense* pada tim basket Universitas Negeri Malang ini peneliti menggunakan model prosedural adalah model yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian dan pengembangan model latihan transisi *defense to offense* peneliti mengacu pada metode pengembangan dari Borg & Gall (1983:775). Peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan kesesuaian antara metode pengembangan dengan produk yang dikembangkan, tetapi peneliti tidak menggunakan metode pengembangan secara keseluruhan, peneliti hanya menggunakan tujuh langkah berdasarkan pertimbangan kebutuhan pemainguna menghasilkan produk pengembangan model latihan transisi *defense to offense* pada tim basket Universitas Negeri Malang.

Adapun langkah-langkah yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan. Pengumpulan informasi mengenai keadaan di lapangan. Analisis kebutuhan tersebut dapat dilakukan dengan mengkaji keadaan dilapangan, observasi serta wawancara kepada pelatih tim basket Universitas Negeri Malangmengenai kebutuhan akan latihan TDO. Analisis kebutuhan merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan diterima oleh subyek atau tidak. Hasil dari observasi dihimpun menggunakan angket kepada pelatih dan melihat kemampuan pemain ketika dilakukan tes. Dari hasil analisis kebutuhan akan ditindaklanjuti dengan mengembangkan produk, (2) proses pembuatan produk awal. Proses pengembangan model-model latihan yaitu dengan menambah model latihan transisi *defense to offense* dibuat dalam media video guna mudah dipahami dan dapat dilihat pada media player apapun. (3) evaluasi ahli. Produk awal dari pengembangan model transisi *defense to offense* ini akan dievaluasi oleh 2 ahli yaitu ahli media, ahli kepelatihan bolabasket. Para ahli berperan dalam pemberian saran dalam

penyempurnaan produk yang akan diuji di lapangan. (4) revisi produk. Setelah mendapatkan saran dari semua ahli, maka dilanjutkan dengan merevisi produk sesuai saran dan masukan ahli, yang nantinya akan digunakan untuk uji kelompok kecil dan besar, (5) uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan di UM sebanyak 10 pemain dengan cara mengisi angket, (6) uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilakukan sebanyak 30 pemain dengan cara mengisi angket, (7) revisi produk akhir.

Hasil akhir produk ialah berupa model latihan transisi *defense to offense* pada tim basket Universitas Negeri Malang yang dikemas dalam video yang telah melalui uji ahli dan uji lapangan. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat yang diperoleh dari saran para ahli serta uji coba (kelompok kecil) dan uji lapangan (kelompok besar). Sedangkan data kuantitatif merupakan data berupa angka yang diperoleh dari analisis kebutuhan, yaitu evaluasi ahli, serta uji coba (kelompok kecil) dan uji lapangan (kelompok besar) yang diperoleh dari pengisian angket. Teknik analisis data pada penelitan dan pengembangan model latihan transisi *defense to offense* untuk pemain taraf Universitas menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

HASIL

Data Hasil Analisis Kebutuhan

Rangkuman data hasil analisis kebutuhan yaitu berupa wawancara dengan pelatih Universitas Negeri Malang dan observasi lapangan kepada 15 pemain. Hasil wawancara dengan pelatih Universitas Negeri Malang, (1) pelatih menyatakan bahwa latihan transisi *defense to offense* sudah dilatihkan namun model nya tidak variatif, (2) pelatih setuju diberikan pengembangan variasi latihan transisi *defense to offense*, dan (3) pelatih mengharapkan pengembangan model latihan dikembangkan dalam bentuk video.

Berikut adalah hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di Tim Bakset Unit Kegiatan Aktivitas Bolabasket Universitas Negeri Malang. Hasilnya adalah 100% sudah pernah melakukan TDO, 80% 16 pemain memerlukan latihan TDO karena sulit memahaminya dan hanya 4 pemain (20%) orang saja yang tidak memerlukan latihan TDO

Hasil Data dari Ahli Media

Berdasarkan hasil analisis data ahli media dapat diketahui bahwa jumlah total persentase hasil dari ahli media adalah 86% dengan tingkat validitas sangat valid, yaitu melalui beberapa kriteria kelayakan. Pada aspek *cover* DVD yang diwakili oleh pertanyaan nomor 1 sampai 5 diperoleh persentase 95% dengan validitas, sangat valid, pada aspek materi yang diwakili pertanyaan nomor 6 sampai 10 diperoleh persentase 75% dengan validitas cukup valid, pada aspek penulisan yang diwakili oleh pertanyaan 11 sampai 13 diperoleh persentase 75% dengan validitas cukup valid, pada aspek gambar model latihan yang diwakili pertanyaan 14 sampai 18 diperoleh persentase 75% dengan validitas cukup valid, pada aspek Video yang diwakili pertanyaan nomor 19 sampai 25 diperoleh persentase 100% dengan validitas sangat valid. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan transisi *defense tooffense* pada tim bakset unit kegiatan aktivitas bolabasket Universitas Negeri Malang dapat digunakan.

Data hasil evaluasi ahli media terhadap pengembangan model latihan transisi *defense to offense* pada tim bakset unit kegiatan aktivitas bolabasket Universitas Negeri Malang memperoleh saran dan masukan yaitu: (1) video taktik yang di sajikan terlalu singkat (2) perlu ditambahkan narasi yang menjelaskan model latihan sehingga lebih mudah dipahami

Hasil Data dari Ahli Kepelatihan Bolabasket

Berdasarkan hasil dari data ahli kepelatihan Bolabasket menggunakan hasil angket campuran menggunakan dua ahli dapat diketahui bahwa jumlah total persentase hasil dari ahli kepelatihan Bolabasket adalah 88% dengan tingkat validitas sangat valid. Yaitu melalui beberapa aspek kriterika kelayakan. Pada aspek kemenarikan dari 15 model latihan diperoleh skor 45 dari skor maksimal 60 diperoleh persentase 75% dengan tingkat validitas, cukup valid. Pada aspek kesesuaian dari 15 model latihan diperoleh skor 47 dari skor maksimal 60 diperoleh persentase 78% dengan tingkat validitas cukup valid., pada aspek kelayakan diperoleh skor 60 dari skor maksimal 60 diperoleh persentase 100% dengan tingkat validitas sangat valid. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan transisi *defense to offense* pada tim bakset unit kegiatan aktivitas bolabasket Universitas Negeri Malang dapat digunakan.

Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok kecil dapat diketahui bahwa jumlah persentase kelompok kecil adalah 83% dengan tingkat validitas cukup valid, yaitu melalui beberapa kriteria kelayakan. Pada aspek kemenarikan model latihan diperoleh skor hasil 448 dari600 skor maksimal, maka diperoleh persentase 74% dengan tingkat validitas, cukup valid. Pada aspek kesesuaian model latihan diperoleh skor hasil 533 dari 600 skor maksimal, maka diperoleh persentase 88% dengan tingkat validitas sangat valid. Pada aspek kelayakan model latihan diperoleh 528 dari 600 skor maksimal, maka diperoleh persentase 88% dengan tingkat validitas sangat valid. Pada aspek keragaman model latihan diperoleh skor 503 dari 600 skor maksimal, maka diperoleh persentase 83% dengan validitas sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan transisi *defense to offense* pada tim bakset unit kegiatan aktivitas bolabasket Universitas Negeri Malang dapat digunakan dengan revisi kecil.

Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok besar dapat diketahui bahwa jumlah persentase kelompok besar adalah 87% dengan tingkat validitas sangat valid, yaitu melalui beberapa kriteria kelayakan. Pada aspek kemenarikan model latihan diperoleh skor hasil 1529 dari 1800 skor maksimal, maka diperoleh persentase 84% dengan tingkat validitas cukup valid. Pada aspek kesesuaian model latihan diperoleh skor hasil 1572 dari 1800 skor maksimal, maka diperoleh persentase 87% dengan tingkat validitas sangat valid. Pada aspek kelayakan model latihan diperoleh 1605 dari 1800 skor maksimal, maka diperoleh persentase 89% dengan tingkat validitas sangat valid. Pada aspek keragaman model latihan diperoleh skor 1592 dari 1800 skor maksimal, maka diperoleh persentase 88% dengan validitas sangat valid. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan transisi *defense to offense* sesuai dan produk tersebut dapat digunakan pada tim bakset unit kegiatan aktivitas bolabasket Universitas Negeri Malang dapat digunakan.

PEMBAHASAN

Produk pengembangan ini berisikan tentang model transisi *defense to offense* untuk tim basket Universitas Negeri Malang dalam bentuk video panduan beserta variable nya sebagai berikut: (1) Bolabasket, (2) transisi *defense to offense*, (3) 15 model latihan transisi *defense to offense*. Kelebihan produk pengembangan model latihan transisi *defense to offense* ini yaitu: (1) media berupa video yang dibuat dapat mempermudah pelatih dalam memberikan variasi-variasi model latihan transisi *defense to offense* secara komprehensif, (2) video yang dibuat lebih praktis dan mudah dipahami oleh pelatih dikarenakan menggunakan grafik yang jelas, dilengkapi dengan gambar bergerak dan penjelasan yang rinci, (3) Materi yang terdapat pada video yang dibuat diperoleh dari pelatih-pelatih yang berpengalaman dalam bidang bolabasket.

Sistematika yang terdapat dalam produk model latihan transisi *defense to offense* sesuai dengan teori beberapa ahli. Bolabasket adalah salah satu olahraga paling popular di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bolabasket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan-keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, dribel, dan *rebound,* serta kerja sama tim untuk menyerang atau bertahan, adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini. Oliver (2007:VI).*Official Basket Ball Rulles* (2004:1) bolabasket dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Setiap regu berusaha mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lain mencetak angka.

Ahmad (2007:33) permainan bolabasket adalah permainan yang banyak menuntut kesiapan dan kemantapan mental setiap pemainnya. Kesiapan mental ini ditujukan untuk menerapkan kecakapan-kecakapan yang telah dimilikinya.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:94) ciri-ciri menggunakan strategi yaitu Siasat disusun sebelum pertandingan dimulai, Penyusunan siasat didasari kondisi, tempat serta sistem yang dipakai, Mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan, Lebih pada latian otomatisasi, pola, tipe menyerang dan pertahanan individu, kelompok atau tim, keberadaan pelatih lebih berperan dari pada atlet. Suharno (1993:18) menambahakan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mengandung pengertian siasat atau budi daya akal sebagai pola pemikiran yang diterapkan untuk menghadapi lawan dalam rangka memperoleh kemenangan secara sportif, bedanya hanya pada saat diterapkan.taktik merupakan siasat yang penerapannya didalam pertandingan sedangkan strategi adalah siasat yang dibuat sebelum atau

menjelang pertandingan. Dengan demikian maka taktik yang kita berikan sangat tergantung kepada kemampuan atlet sedangkan strategi tergantung kepada peran dan kemampuan pelatih. Keberadaan kedua unsur tersebut sangat diperlukan didalam pertandingan agar memperoleh kemenangan secara sportif.

Menurut Horongbala (2009:32) transisi *defense to offense* terdapat 3 unsur: *Fast break*; bentuk serangan kilat dimana penyelesaianya tak ada yang menjaga atau ada yang sempat menjaga tetapi belum sempat mengatur penjagaan sebagaimana mestinya. *Secoundary break* ; adalah serangan yang merupakan kelanjutan dari *Fast break*, dimana biasanya pemain lawan sudah kembali tapi masih belum terkodinir dengan baik pertahanannya. Atur Serangan (*Set Offense*) ; adalah mengatur serangan yang akan dilakukan dengan lawan yang telah terkoordinir pertahanannya.

Harsono (2004:101) ialah "proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaan". Menurut Bompa (2009:2), "latihan adalah proses dimana seorang atlet dipersiapkan untuk performa tertinggi". Salah satu teknik *defense* yang sangat berpengaruh terhadap pertandingan adalah *rebounder* dan *blocker* tembakan, untuk dapat melakukannya membutuhkan kemampuan memprediksi dan menolak jalur tembakan, *rebound* posisi yang akan memainkan peran besar dalam memperoleh kembali bola, Okubo, H., & Hubbard, M. (2012:732). *Offensive plays* yang dilakukan Lamas L (2015:10) Strategi basket dirancangberdasarkan probabilitas keberhasilan yang diharapkan dari staf pelatih dari program latihan yang telah dirancang, Serangan yang berhasil dilakukan merupakan rangkaian dari teknik serangan yang selaras dengan kebutuhan tim. Sedangkan oleh Pat reley (2006:16) menerapkan salah satu taktik *set offense* dengan nama *"drag punch"*, di mana alur bola bola harus pergi ke Shaquille O'Neal yang akan menghasilkan wade tanpa penjagaan. *Offense* yang di lakukan oleh ettore messina (2006:14) Pertama-tama, pilih serangan yang bisa berhasil. Kemudian, garis bawahi beberapa detail *offense* yang dianggap penting untuk menyerang jenis pertahanan one on one, contoh: pemain luar, dengan menggunakan screen, harus memperluas ruang dan mencari jarak yang baik untuk memudahkan pemain yang akan mendapatkan bola dan melakukan manufer.

Dari paparan para ahli dapat kita garis bawahi bahwa melakukan latihan dengan teknik serangan yang sesuai dengan keunggulan tim dan lakukan secara sistematis dengan pengulangan yang kian hari kian bertambah bebannya, seorang atlet dipersiapkan untuk performa tertinggi dengan program latihan yang dirancang berdasarkan probabilitas keberhasilan yang diharapkan dari staf pelatih.

Pemanfaatan model latihan transisi *defense to offense* dalam permainan bolabasket, diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan terutama bagi tim bakset unit kegiatan aktivitas bolabasket Universitas Negeri Malang. Model latihan ini juga diharapkan dapat digunakan dan membantu pelatih dalam memberikan materi transisi *defense to offense* sehingga latihan menjadi lebih variatif.

KESIMPULAN

Produk pengembangan ini adalah variasi model laatihantransisi *defense to offense* yang dimuat dalam media video dan terdapat 15 model latihan transisi *defense tooffense*, produk ini digunakan untuk menambah model transisi *defense to offense* pada tim basket Universitas Negeri Malang untuk mengatasi masalah model latihan yang tidak variatif.

DAFTAR RUJUKAN

Altavilla, G., & Raiola, G. (2015). Sports game tactic in basketball. *Sport Science*, *8*(1), 43-46.

Ahmadi, N. 2007.*Permainan Bola Basket*.Solo : Era Inter Media.

Akbar, S & Sriwiyana, H. 2010.Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Yogyakarta: Cipta Media

Bompa, Tudor O., Haff Gregory, G. 2009. *Periodization Theory and Methodology of Training.* Fift edition. New York: Human Kinetics.

Borg, W. R. dan Gall, M. D. 1983. *Education Research and Introduction.* London: Longman.

Budiwanto, S. 2012. *Metodelogi Latihan Olahraga*. Malang: UM Press.

Harsono.2004. *Perencanaan Program Latihan*. Bandung..

Horongbala, R.Dkk. 2009.*Coaching Basketball Fundamental.*Makalah yang disajikan dalam penataran pelatih tingkat dasar, PB Perbasi Jawa Timur. Surabaya 13-15 Maret 2009.

Kosasih, Danny. (2008). Fundamental basketball First Step to Win. Semarang: Karang Turi Media.

Lamas L, Santana F, Heiner M,Ugrinowitsch C, Fellingham G (2015*). Modeling the Offensive-Defensive Interaction and ResultingOutcomes in Basketball*. plos one- 2015

M C Guire, F. 1986 *Bola Basket Taktik Menyerang dan Taktik Bertahan.* Semarang: Effhar Offet Official Basket Ball Rulles. 2004. Paris Perancis.

Oliver, J. 2007. *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung : Pakar Raya

Okubo, H., & Hubbard, M. (2012). Defense for basketball field shots. *Procedia Engineering*, *34*, 730-735.

Oliver, J. 2007. *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung : Pakar Raya

Suharno,H.P. (1993). *Ilmu Coaching Umum.* Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Sugiyono, A. 2012*. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Zhen-bin, T. A. N., & Lu-lan, H. E. (2004). On the Offense Law in Inner & Outer Area of Basketball [J]. *Journal of Beijing Teachers College of Physical Education*, *2*, 027.